

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis tingkat efisiensi Unit Usaha Syariah Bank Pembangunan Daerah (UUS BPD) Yogyakarta dengan menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) periode triwulan 1 tahun 2010 sampai dengan triwulan 2 tahun 2017 dengan asumsi *Constant Return to Scale* (CSR) berorientasi *input*, maka peneliti menemukan beberapa kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Selama periode penelitian diperoleh bahwa UUS BPD DIY mencapai tingkat efisiensi optimal pada triwulan 1 tahun 2010 sampai dengan triwulan 2 tahun 2011 dan juga triwulan 4 tahun 2016 sampai dengan triwulan 2 tahun 2017 yaitu, dimana bank telah mencapai efisiensi 100 persen atau sama dengan 1. Hal ini menunjukkan bahwa UUS BPD DIY telah mampu menggunakan variabel *input* DPK, aset dan beban operasional dan variabel *output* pembiayaan dan pendapatan operasional secara optimal. Sementara pada triwulan 3 tahun 2011 sampai dengan triwulan 3 tahun 2016 UUS BPD DIY mengalami inefisiensi karena tidak mencapai nilai target, artinya anggaran bank untuk pembiayaan dan pendapatan operasional belum tersalurkan secara optimal.

2. Berdasarkan nilai efisiensi relatif yang diperoleh dari hasil analisis metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) menghasilkan referensi untuk periode yang inefisien sekaligus dengan bobot masing-masing setiap periodenya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan oleh peneliti:

1. Untuk meningkatkan nilai efisiensi bank agar mencapai tingkat efisiensi optimal, sebaiknya Unit Usaha Syariah yang diteliti dapat mengurangi penggunaan untuk variabel *input* agar sesuai dengan nilai target yang ditentukan. Disamping itu, bank juga diperlukan untuk meningkatkan jumlah penyaluran dana atau pembiayaan seperti: jual beli, bagi hasil, sewa dan lainnya kepada masyarakat sehingga dana yang terkumpul dapat tersalurkan kembali ke masyarakat melalui pembiayaan.
2. Sebaiknya variabel *input* dan *output* yang inefisien pada Unit Usaha Syariah yang diteliti untuk menyesuaikan nilai target yang disarankan oleh DEA agar operasional bank semakin efisien.
3. Perlu adanya strategi dan inovasi produk yang kompetitif baik dari produk penghimpunan dana maupun produk penyaluran dana agar dapat meningkatkan daya saing bank terhadap lembaga keuangan lainnya.
4. Peningkatan teknologi juga menjadi perhatian penting, salah satu tujuannya agar dapat digunakan bank untuk meningkatkan pendapatan operasional lainnya.